

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesulitan belajar konsep sistem pernapasan manusia pada siswa IPA kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes kemampuan Konsep Sistem Respirasi secara keseluruhan sebanyak 21 (27%) siswa mencapai nilai Keritera Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara sebanyak 57 (73%) siswa memperoleh nilai dibawah Keritera Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai KKM adalah 70. Hanya ada 21 responden (27 persen) yang lulus tes kemampuan konsep Sistem Pernapasan Manusia, yang menunjukkan Tingkat Keberhasilan Tes (KKM) masih rendah.
2. Indikator pertama: "Siswa dapat menjelaskan susunan dan tujuan jaringan yang menyusun organ sistem pernapasan"; mencakup 8 item soal, jumlah skor 422, skor maksimum total 624 dengan rata-rata 67,6. Indikator pertama ini, siswa memiliki kecenderungan mengalami ketidakmampuan belajar. Kategori kualitatif kemampuan belajar pada indikator ini adalah kurang. Indikator kedua: "Siswa dapat menjelaskan mekanisme pernapasan manusia melalui observasi"; mencakup 5 item soal, jumlah skor 221, skor maksimum total 390 dengan rata-rata 56,7. Indikator kedua siswa memiliki kecenderungan mengalami ketidakmampuan belajar. Kategori kualitatif kemampuan belajar pada indikator ini adalah sangat kurang. Indikator ketiga: "Siswa dapat menjalankan tes atau memodelkan bagaimana polusi udara memengaruhi sistem pernapasan"; mencakup 4 item soal jumlah skor 236, maksimum total 312, dengan rata-rata 75,6. Indikator ketiga, siswa memiliki kecenderungan mengalami ketidakmampuan belajar. Kategori kualitatif kemampuan belajar pada indikator ini adalah cukup. Indikator keempat: "Siswa dapat menjelaskan penyakit disfungsi organ sistem pernapasan dan penyakit lainnya"; mencakup 3 item soal jumlah skor 142, maksimum total 234, dengan rata-rata 60,7. Indikator keempat siswa memiliki kecenderungan mengalami ketidakmampuan belajar. Kategori kualitatif kemampuan belajar pada indikator ini adalah kurang.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki efek berikut berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas:

1. Diyakini bahwa dengan melakukan penelitian ini, instruktur dan sekolah akan lebih termotivasi untuk menyelidiki kesulitan belajar siswa yang berkaitan dengan konsep sistem respirasi manusia untuk meningkatkan standar pengajaran.
2. Temuan penelitian ini, yang menurutnya siswa yang kurang berprestasi memiliki kesulitan belajar terbesar, dapat menjadi panduan bagi guru yang ingin mendorong siswa mereka untuk lebih terlibat dalam studi mereka.
3. Guru sebagai salah satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu mengenali kesulitan belajar yang dihadapi siswanya dan berusaha memberikan bantuan seefektif mungkin. Hal ini dicapai dengan menyadari berbagai jenis kesulitan belajar. Oleh karena itu, diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus akan dapat sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pendidikan.
4. Diketahui banyak mahasiswa yang kesulitan memahami Sistem Pernapasan Manusia. Sebagai peserta dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan mampu mengidentifikasi tantangan belajar yang dimiliki siswanya dan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dukungan yang terbaik. Dengan demikian, dimaksudkan agar anak-anak bermasalah dapat secara efektif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

5.3. Kemampuan Penelitian

Penelitian ini memiliki persyaratan tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh peneliti, terutama sebagai berikut:

1. Kajian tidak dapat mengkuantifikasi kondisi yang menyebabkan kesulitan belajar dan ketidakmampuan belajar siswa ditinjau dari faktor lingkungan dan keluarga.
2. Untuk menghindari menggali lebih jauh jenis masalah pembelajaran yang dihadapi siswa, pengumpulan data secara eksklusif menggunakan kuesioner.

5.4. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah harus menawarkan lingkungan belajar yang kondusif, sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga terciptanya siswa yang unggul pada pengajaran Konsep Sistem Pernapasan Manusia khususnya dan semua pelajaran pada umumnya dapat ditingkatkan dengan baik.

2. Untuk Guru dan Peneliti

Untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar siswa dan menemukan pendekatan terbaik untuk mengatasinya. Guru harus melakukan diagnosis menggunakan berbagai teknik. Wawancara atau kontak langsung dengan siswa sebaiknya digunakan guru untuk mengumpulkan data agar jenis-jenis masalah belajar siswa dapat lebih dipahami dan akhirnya dapat diatasi.

